



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 23 Desember 2018/15 Rabiuts tsani 1440

Brosur No. : 1936/1976/IF

### Shalat (16)

#### Thuma'ninah dalam shalat.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ الْمَسْجِدَ. فَدَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى. ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ. فَرَدَّ النَّبِيُّ ﷺ عَلَيْهِ السَّلَامَ، فَقَالَ: ارْجِعْ فَصَلِّ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ. فَصَلَّى. ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ. فَقَالَ: ارْجِعْ فَصَلِّ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ. ثَلَاثًا. فَقَالَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، فَمَا أَحْسِنُ غَيْرَهُ، فَعَلَّمَنِي. قَالَ: إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَكَبِّرْ، ثُمَّ اقْرَأْ مَا تيسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ، ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ رَاكِعًا، ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَعْتَدِلَ قَائِمًا، ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا، ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ جَالِسًا، ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا، ثُمَّ افْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلِّهَا. البخارى ١: ١٩٢

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW masuk masjid. Kemudian ada seorang laki-laki masuk masjid, lalu shalat. Setelah selesai shalat, kemudian ia datang kepada Nabi SAW dan memberi salam. Lalu Nabi SAW menjawab salamnya, lalu beliau bersabda, "Kembalilah, shalatlah, karena kamu belum shalat". Lalu orang laki-laki itu shalat. Setelah selesai shalat, ia datang lagi kepada Nabi SAW, lalu memberi salam. Nabi SAW bersabda, "Kembalilah, shalatlah, karena kamu belum shalat". Demikianlah sampai tiga kali. Lalu orang laki-laki itu berkata, "Demi Tuhan yang mengutusmu dengan benar, saya tidak bisa shalat yang lebih baik selain dari itu, maka ajarilah aku shalat". Nabi SAW bersabda, "Apabila kamu berdiri akan shalat, bertakbirlah, kemudian bacalah yang mudah dari Al-Qur'an yang ada padamu, kemudian ruku'lah sehingga thuma'ninah ruku'nya, kemudian angkatlah kepala bangkit dari ruku' sehingga i'tidal berdiri tegak, kemudian bersujudlah sehingga thuma'ninah dalam sujud, kemudian angkatlah kepala dari sujud sehingga duduk thuma'ninah, kemudian sujudlah sehingga thuma'ninah dalam sujud, kemudian lakukanlah yang demikian itu dalam semua shalatmu". [HR. Bukhari juz 1, hal. 192]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ دَخَلَ الْمَسْجِدَ. فَدَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى. ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَرَدَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَيْهِ السَّلَامَ، وَقَالَ: ارْجِعْ فَصَلِّ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ. فَرَجَعَ الرَّجُلُ فَصَلَّى كَمَا كَانَ صَلَّى. ثُمَّ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: وَعَلَيْكَ السَّلَامُ. ثُمَّ قَالَ: ارْجِعْ فَصَلِّ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ. حَتَّى فَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّارٍ. فَقَالَ الرَّجُلُ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، مَا أَحْسِنُ غَيْرَ

السَّلَامَ. فَقَالَ: ارْجِعْ فَصَلِّ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ. فَرَجَعَ الرَّجُلُ فَصَلَّى كَمَا كَانَ صَلَّى. ثُمَّ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ. فَرَدَّ عَلَيْهِ. فَقَالَ لَهُ: ارْجِعْ فَصَلِّ، فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ. حَتَّى فَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ. فَقَالَ لَهُ الرَّجُلُ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، مَا أَحْسِنُ غَيْرَ هَذَا، فَعَلَّمَنِي. فَقَالَ: إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَكَبِّرْ، ثُمَّ اقْرَأْ بِمَا تيسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ، ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ رَاكِعًا، ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَعْتَدِلَ قَائِمًا، ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا، ثُمَّ اجْلِسْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ جَالِسًا. ثُمَّ افْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلِّهَا.

ابو داود ١: ٢٢٦، رقم: ٨٥٦

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW masuk masjid. Kemudian ada seorang laki-laki masuk masjid, lalu shalat. Setelah selesai shalat, kemudian ia datang kepada Rasulullah SAW dan memberi salam. Lalu Rasulullah SAW menjawab salamnya, lalu beliau bersabda, "Kembalilah, shalatlah, karena kamu belum shalat". Maka orang laki-laki itu kembali lalu shalat sebagaimana shalatnya tadi. Setelah selesai shalat, kemudian ia datang lagi kepada Nabi SAW, lalu memberi salam kepada beliau. Maka Rasulullah SAW menjawab salamnya, "Wa 'alaikas salaam". Kemudian beliau bersabda, "Kembalilah, shalatlah, karena kamu belum shalat". Demikianlah sampai tiga kali. Lalu orang laki-laki itu berkata, "Demi Tuhan yang mengutusmu dengan benar, saya tidak bisa shalat yang lebih baik selain dari itu, maka ajarilah aku shalat". Nabi SAW bersabda, "Apabila kamu berdiri akan shalat, bertakbirlah, kemudian bacalah yang mudah dari Al-Qur'an yang ada padamu, kemudian ruku'lah sehingga thuma'ninah ruku'nya, kemudian angkatlah kepala bangkit dari ruku' sehingga i'tidal berdiri tegak, kemudian bersujudlah sehingga thuma'ninah dalam sujud, kemudian duduklah sehingga duduk thuma'ninah, kemudian lakukanlah yang demikian itu dalam semua shalatmu". [HR. Abu Dawud juz 1, hal. 226, no. 856]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ دَخَلَ الْمَسْجِدَ. فَدَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى. ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ. فَرَدَّ عَلَيْهِ

صَلَاتِكَ كُلِّهَا. الترمذی ١: ١٨٦، رقم: ٣٠٢

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW masuk masjid. Kemudian ada seorang laki-laki masuk masjid, lalu shalat. Setelah selesai shalat, kemudian ia datang kepada Nabi SAW dan memberi salam. Lalu Nabi SAW menjawab salamnya, lalu beliau bersabda, "Kembalilah, shalatlah, karena kamu belum shalat". Maka orang laki-laki itu kembali lalu shalat sebagaimana shalatnya tadi. Setelah selesai shalat, kemudian ia datang lagi kepada Nabi SAW, lalu memberi salam kepada beliau. Nabi SAW menjawab salamnya, kemudian bersabda, "Kembalilah, shalatlah, karena kamu belum shalat". Demikianlah sampai tiga kali. Lalu orang laki-laki itu berkata, "Demi Tuhan yang mengutusmu dengan benar, saya tidak bisa shalat yang lebih baik selain dari itu, maka ajarilah aku shalat". Nabi SAW bersabda, "Apabila kamu berdiri akan shalat, bertakbirlah, kemudian bacalah yang mudah dari Al-Qur'an yang ada padamu, kemudian ruku'lah sehingga thuma'ninah ruku'nya, kemudian angkatlah

kepala bangkit dari ruku' sehingga i'tidal berdiri tegak, kemudian bersujudlah sehingga thuma'ninah dalam sujud, kemudian angkatlah kepala dari sujud sehingga duduk thuma'ninah, kemudian lakukanlah yang demikian itu dalam semua shalatmu". [HR. Tirmidzi juz 1, hal. 186, no. 302, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُهُ وَهُوَ فِي عَشْرَةٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ أَحَدُهُمْ أَبُو قَتَادَةَ بْنُ رِبْعِيٍّ. يَقُولُ: أَنَا أَعْلَمُكُمْ بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. قَالُوا: مَا كُنْتَ أَقْدَمَنَا لَهُ صُحْبَةً وَلَا أَكْثَرَنَا لَهُ إِتْيَانًا؟ قَالَ: بَلَى. قَالُوا: فَأَعْرِضْ! فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ اعْتَدَلَ قَائِمًا، وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَازِيَ بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَازِيَ بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ، وَرَكَعَ ثُمَّ اعْتَدَلَ فَلَمْ يُصَوِّبْ رَأْسَهُ وَلَمْ يُقْنِعْ وَوَضَعَ يَدَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ. ثُمَّ قَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ وَرَفَعَ يَدَيْهِ وَاعْتَدَلَ حَتَّى يَرْجِعَ كُلُّ عَظْمٍ فِي مَوْضِعِهِ مُعْتَدِلًا. ثُمَّ هَوَى إِلَى الْأَرْضِ سَاجِدًا ثُمَّ قَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ، ثُمَّ جَاءَ عِزْدِيهِ عَنْ إِبْطَيْهِ وَفَتَحَ أَصَابِعَ رِجْلَيْهِ. ثُمَّ ثَنَى رِجْلَهُ الْيُسْرَى

وَقَعَدَ عَلَيْهَا، ثُمَّ اعْتَدَلَ حَتَّى يَرْجِعَ كُلُّ عَظْمٍ فِي مَوْضِعِهِ مُعْتَدِلًا. ثُمَّ هَوَى سَاجِدًا ثُمَّ قَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ، ثُمَّ ثَنَى رِجْلَهُ وَقَعَدَ وَاعْتَدَلَ حَتَّى يَرْجِعَ كُلُّ عَظْمٍ فِي مَوْضِعِهِ. ثُمَّ نَهَضَ. ثُمَّ صَنَعَ فِي الرَّكْعَةِ الثَّانِيَةِ مِثْلَ ذَلِكَ حَتَّى إِذَا قَامَ مِنَ السَّجْدَتَيْنِ كَبَّرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَازِيَ بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ كَمَا صَنَعَ حِينَ افْتَتَحَ الصَّلَاةَ. ثُمَّ صَنَعَ كَذَلِكَ حَتَّى كَانَتْ الرَّكْعَةُ الَّتِي تَنْقُضِي فِيهَا صَلَاتُهُ آخِرَ رِجْلَهُ الْيُسْرَى وَقَعَدَ عَلَى شِقِّهِ مُتَوَرِّكًا، ثُمَّ سَلَّمَ. الترمذی ۱: ۱۸۷، رقم: ۳۰۳

Dari Muhammad bin 'Amr bin 'Atha', dari Abu Humaid As-Saa'idiy, 'Atha' berkata, "Aku mendengarnya pada waktu itu Abu Humaid berada diantara sepuluh orang shahabat Nabi SAW, salah satunya adalah Abu Qatadah bin Rib'iy". Abu Humaid berkata, "Aku adalah yang lebih mengetahui diantara kalian tentang shalatnya Rasulullah SAW". Mereka berkata, "Bukankah engkau lebih dahulu menjadi shahabat Nabi dan engkau lebih sering datang kepada beliau daripada kami?". Abu Humaid menjawab, "Ya". Mereka berkata, "Terangkanlah!". Lalu Abu Humaid berkata, "Dahulu Rasulullah SAW apabila shalat, beliau memulai dengan berdiri tegak, lalu mengangkat kedua tangannya hingga sejajar kedua bahunya, (kemudian mengucap) **"Alloohu akbar"**. Dan apabila akan ruku' beliau mengangkat kedua tangannya hingga sejajar kedua bahunya kemudian mengucap **"Alloohu akbar"**, lalu ruku' dengan lurus, tidak terlalu menunduk dan tidak terlalu meninggikan kepalanya, dan beliau meletakkan kedua tangannya pada kedua lututnya. Kemudian beliau mengucap **"sami'alloohu liman hamidah"** dengan mengangkat kedua tangannya untuk i'tidal, beliau berdiri tegak sehingga setiap tulang

kembali ke tempatnya. Kemudian beliau turun untuk sujud dan mengucapkan “**Alloohu akbar**”. Kemudian ketika sujud beliau menjauhkan kedua lengannya dari ketiaknya, dan menegakkan jari-jari kakinya. Kemudian beliau melipat kakinya yang kiri dan duduk tegak padanya sehingga setiap tulang kembali ke tempatnya. Kemudian beliau menunduk sujud, dan membaca “**Alloohu akbar**”. Kemudian beliau melipat kakinya (yang kiri) dan duduk tegak padanya sehingga setiap tulang kembali ke tempatnya, kemudian beliau bangkit berdiri. Dan beliau berbuat pada rekaat kedua seperti itu. Sehingga apabila beliau berdiri dari rekaat kedua, beliau bertakbir dan mengangkat kedua tangannya hingga sejajar bahunya, sebagaimana beliau melakukan ketika memulai shalat. Kemudian beliau melakukan seperti itu, sehingga ketika rekaat yang terakhir, beliau menjulurkan kaki kirinya, dan duduk pada pantatnya yang kiri beliau duduk tawarruk, kemudian salam”. [HR. Tirmidzi juz 1, hal. 187, no. 303, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

#### Mengangkat tangan ketika akan ruku’

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُهُ وَهُوَ فِي عَشْرَةٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، أَحَدُهُمْ أَبُو قَتَادَةَ بْنُ رِبْعِيٍّ. قَالَ: أَنَا أَعْلَمُكُمْ بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. كَانَ إِذَا قَامَ فِي الصَّلَاةِ إِعْتَدَلَ قَائِمًا، وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَازِي مَنْكِبَيْهِ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ. وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَازِي بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ. فَإِذَا قَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَفَعَ يَدَيْهِ فَأَعْتَدَلَ. فَإِذَا قَامَ مِنَ الثَّانِيَةِ كَبَّرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَازِي بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ كَمَا صَنَعَ حِينَ افْتَتَحَ الصَّلَاةَ. ابن ماجه

١ : ٢٨٠، رقم: ٨٦٢

Dari Muhammad bin ‘Amr bin ‘Atha’, dari Abu Humaid As-Saa’idiy, ‘Atha’ berkata, “Aku mendengarnya pada waktu itu Abu Humaid berada diantara sepuluh orang shahabat Rasulullah SAW, salah satunya adalah Abu Qatadah bin Rib’iy”. Abu Humaid berkata, “Aku adalah yang lebih mengetahui diantara kalian tentang shalatnya Rasulullah SAW. Dahulu Rasulullah SAW apabila shalat, beliau memulai dengan berdiri tegak, lalu mengangkat kedua tangannya hingga sejajar kedua bahunya, kemudian mengucapkan “**Alloohu akbar**”. Apabila akan ruku’, beliau mengangkat kedua tangannya hingga sejajar kedua bahunya. Apabila (bangkit dari ruku’) mengucapkan “**sami’alloohu liman hamidah**”, beliau mengangkat kedua tangannya lalu berdiri tegak. Apabila beliau bangkit berdiri dari rekaat kedua, beliau bertakbir dan mengangkat kedua tangannya hingga sejajar dua bahunya sebagaimana beliau melakukan ketika memulai shalat”. [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 280, no. 862]

عَنْ سَالِمٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَازِي بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ، وَإِذَا رَكَعَ، وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، وَلَا يَرْفَعُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ. ابن ماجه ١:

٢٧٩، رقم: ٨٥٨

Dari Salim, dari Ibnu ‘Umar, ia berkata : Saya melihat Rasulullah SAW apabila memulai shalat, beliau mengangkat kedua tangannya hingga sejajar dengan kedua bahunya, begitu pula ketika akan ruku’, dan begitu pula ketika beliau mengangkat kepala bangkit dari ruku’, tetapi beliau tidak mengangkat kedua tangan ketika akan duduk diantara dua sujud. [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 279, no. 858]

عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ إِذَا كَبَّرَ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يَجْعَلَهُمَا قَرِيبًا مِنْ أُذُنَيْهِ. وَإِذَا رَكَعَ صَنَعَ مِثْلَ ذَلِكَ.

الرُّكُوعَ رَفَعَهُمَا مِثْلَ ذَلِكَ. ابن ماجه ١ : ٢٨١، رقم: ٨٦٧

Dari Waail bin Hujr, ia berkata : Aku berkata : Sungguh aku akan melihat dan memperhatikan Rasulullah SAW bagaimana beliau shalat". Kemudian Rasulullah SAW berdiri menghadap qiblat, lalu mengangkat kedua tangannya hingga sejajar kedua telinganya. Ketika akan ruku', beliau mengangkat kedua tangannya seperti itu. Dan ketika mengangkat kepalanya bangkit dari ruku', beliau mengangkat kedua tangannya seperti itu. [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 281, no. 867]

#### Meluruskan punggung ketika ruku'

عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا رَكَعَ لَمْ يَشْخَصْ رَأْسَهُ وَلَمْ يُصَوِّبْهُ وَلَكِنْ بَيْنَ ذَلِكَ. ابن ماجه

١ : ٢٨٢، رقم: ٨٦٩

Dari Abul Jauza' dari 'Aisyah, ia berkata, "Dahulu Rasulullah SAW apabila ruku' tidak terlalu mengangkat kepala dan tidak pula terlalu menunduk, tetapi tengah-tengah antara itu". [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 282, no. 869]

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَا تُجْزِئُ صَلَاةٌ لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ فِيهَا صُلْبَهُ فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ. ابن ماجه ١ :

٢٨٢، رقم: ٨٧٠

Dari Abu Mas'ud, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Tidak mencukupi shalatnya orang yang tidak meluruskan punggungnya ketika ruku' dan ketika sujud". [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 282, no.870]

عَنْ عَلِيِّ بْنِ شَيْبَانَ وَكَانَ مِنَ الْوَفْدِ قَالَ: خَرَجْنَا حَتَّى قَدِمْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَبَايَعَنَاهُ وَصَلَّيْنَا خَلْفَهُ. فَلَمَحَ بِمُؤَخَّرِ

وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ صَنَعَ مِثْلَ ذَلِكَ. ابن ماجه ١ : ٢٧٩،

رقم: ٨٥٩

Dari Maalik bin Al-Huwairits, bahwasanya dahulu Rasulullah SAW apabila bertakbir (untuk memulai shalat), beliau mengangkat kedua tangannya hingga dekat dengan kedua telinganya, begitu pula ketika akan ruku' beliau berbuat seperti itu, dan begitu pula ketika beliau mengangkat kepala bangkit dari ruku', beliau berbuat seperti itu. [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 279, no. 859]

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ كَبَّرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يَكُونَا حَذَوِ مَنْكِبَيْهِ.

وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ. وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ

فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ. وَإِذَا قَامَ مِنَ السَّجْدَتَيْنِ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ. ابن

ماجه ١ : ٢٨٠، رقم: ٨٦٤

Dari 'Ali bin Abu Thalib, ia berkata : Dahulu Nabi SAW apabila berdiri untuk shalat wajib, beliau bertakbir dan mengangkat kedua tangannya hingga sejajar dengan kedua bahunya. Apabila akan ruku' beliau berbuat seperti itu. Apabila mengangkat kepalanya bangkit dari ruku' beliau berbuat seperti itu pula. Dan apabila bangkit berdiri dari rekaat kedua, beliau berbuat seperti itu. [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 280, no. 864]

عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ قَالَ: قُلْتُ لَا نَظَرَنَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ

كَيْفَ يُصَلِّي. فَقَامَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى حَازَا

أُذُنَيْهِ. فَلَمَّا رَكَعَ رَفَعَهُمَا مِثْلَ ذَلِكَ. فَلَمَّا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ

عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ بْنِ حُجْرٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا رَكَعَ فَرَجَّ أَصَابِعَهُ وَإِذَا سَجَدَ ضَمَّ أَصَابِعَهُ. البيهقي ١١٢ : ٢

Dari 'Alqamah bin Waail bin Hujr dari ayahnya, ia berkata, "Dahulu Nabi SAW apabila ruku', beliau merenggangkan jari-jari tangannya, dan apabila sujud, beliau merapatkan jari-jari tangannya". [HR. Baihaqi juz 2, hal. 112]

Bersambung .....

عَيْنِهِ رَجُلًا لَا يُقِيمُ صَلَاتَهُ يَعْنِي صَلْبَهُ فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ. فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ ﷺ الصَّلَاةَ، قَالَ: يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ، لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا يُقِيمُ صَلْبَهُ فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ. ابن ماجه ١ :

٢٨٢، رقم: ٨٧١

Dari 'Ali bin Syaiban, (ia termasuk rombongan tamu yang datang kepada Nabi SAW), ia berkata : Dahulu kami pergi sehingga datang kepada Rasulullah SAW. Kemudian kami berbai'at kepada beliau, dan shalat di belakang beliau, Kemudian beliau melirik kepada seorang laki-laki yang tidak menyempurnakan shalatnya, yaitu yang tidak meluruskan punggungnya ketika ruku' dan sujud. Setelah Nabi SAW selesai shalat, beliau bersabda, "Wahai kaum muslimin, tidak ada shalat bagi orang yang tidak meluruskan punggungnya ketika ruku' dan ketika sujud". [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 282, no. 871]

عَنْ رَاشِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ وَابِصَةَ بْنَ مَعْبَدٍ يَقُولُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّي. فَكَانَ إِذَا رَكَعَ سَوَّى ظَهْرَهُ حَتَّى لَوْ صُبَّ عَلَيْهِ الْمَاءُ لَا اسْتَقَرَّ. ابن ماجه ١ : ٢٨٣، ٩٧٢

Dari Rasyid, ia berkata : Saya mendengar Wabishah bin Ma'bad berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW shalat, dan apabila ruku', beliau meluruskan punggungnya sehingga apabila dituangkan air di atasnya, maka air itu tidak akan tumpah. [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 283, no. 972, dla'if karena dalam sanadnya ada perawi bernama Thalhah bin Zaid, ia munkarul hadits]